

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini terdapat latar belakang yang menguraikan tentang apa saja isu atau permasalahan permasalahan yang terjadi dari permasalahan umum ke permasalahan khusus penelitian yang melatar belakangi penulis untuk tertarik mengambil judul penelitian ini. Selanjutnya dapat dirumuskan berbagai masalah penelitian berdasarkan latar belakang tersebut serta tujuan penelitian dan manfaat penelitiannya.

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia menghadapi kesulitan yang signifikan dalam upaya untuk menghidupkan kembali perekonomiannya yang sangat terpuruk akibat wabah Covid 19. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu ditetapkan strategi pembangunan daerah yang dititikberatkan pada kesejahteraan masyarakat secara umum guna mendukung pertumbuhan daerah secara menyeluruh. Pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional sebenarnya dilakukan dengan pembangunan ekonomi daerah di beberapa tempat sesuai dengan potensi ekonomi daerah, oleh karena itu pembangunan ekonomi nasional dan daerah harus berjalan seiring (Soebagyo, 2015).

Menurut Arsyad (2004) pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator seberapa baik suatu tempat berkembang. Peningkatan output dan pendapatan merupakan salah satu aspek pertumbuhan ekonomi, yaitu kemajuan. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan melihat peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Ukuran ekonomi makro yang dikenal sebagai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) digunakan untuk membangun rencana pembangunan daerah, memilih orientasi pembangunan, menilai hasil pembangunan, dan menentukan industri yang secara signifikan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Semakin besar pertumbuhan ekonomi daerah yang pada gilirannya mempercepat pembangunan di daerah tersebut, semakin cepat pula peningkatan PDRB.

Baik pertumbuhan produktivitas maupun pendapatan nasional riil merupakan tujuan ekonomi pembangunan. Pemerintah daerah di wilayah berkembang bekerja untuk menciptakan ruang di wilayah mereka, dengan perencanaan daerah yang berfokus pada karakteristik geografis tempat kegiatan dilakukan. Memadukan kegiatan ekonomi yang beragam untuk memberikan pilihan pertumbuhan yang optimal bagi daerah dengan menyusunnya dalam desain sektoral yang selanjutnya akan dikembangkan. (Mudrajad, 2012).

Untuk mengelola sumber daya yang tersedia dan membangun kemitraan dengan sektor korporasi, pemerintah daerah dan masyarakat harus bekerja sama. Hal ini berupaya untuk menciptakan lapangan kerja baru dan dapat mendorong perluasan ekonomi regional. Setiap prakarsa pembangunan ekonomi daerah bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan keragaman lapangan kerja serta daya saing daerah sekitarnya. Strategi pembangunan daerah harus dilakukan oleh pemerintah daerah dan masyarakat untuk mencapai hal ini. Sangat penting bagi mereka untuk mengevaluasi potensi yang diperlukan untuk merencanakan dan mengembangkan ekonomi lokal dengan menggunakan sumber daya yang ada. (Arsyad, 1999).

Melakukan segala upaya untuk menyelaraskan prioritas pembangunan daerah dengan potensi yang sudah ada merupakan tindakan pertama yang harus dilakukan untuk memenuhi tujuan pembangunan ekonomi daerah. Penting untuk diingat bahwa setiap daerah memiliki potensi pengembangan yang berbeda, sehingga setiap daerah perlu mengidentifikasi sektor ekonomi unggulan (Sjafrizal, 2014). Untuk mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, harus dilakukan upaya yang berdaya guna dan berhasil guna dalam menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi setiap daerah. Pertumbuhan sektor-sektor unggulan yang secara signifikan memajukan ekonomi lokal diperlukan untuk pencapaian ini. Oleh karena itu, tujuan utama kebijakan adalah mengenali dan memanfaatkan potensi pertumbuhan ekonomi.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 yang mengatur tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, pemerintah wajib menciptakan perencanaan pembangunan yang sistematis, fokus, terpadu, menyeluruh, dan

responsif untuk menjamin terselenggaranya pembangunan yang efektif, efisien, dan tepat sasaran. Naskah perencanaan jangka panjang (lebih dari dua puluh tahun), jangka menengah (lebih dari lima tahun), dan tahunan (lebih dari satu tahun) harus memasukkan perencanaan pembangunan. (Bappeda, 2019).

Sektor ekonomi unggulan merupakan sektor dengan keahlian dan daya tahan tinggi yang berpotensi menjadi basis pertumbuhan ekonomi. Sektor unggulan berfungsi sebagai basis dan penggerak utama perekonomian di suatu wilayah. Ini juga disebut sebagai sektor penting atau sektor penggerak. Akibatnya, sektor unggulan dapat dilihat sebagai salah satu ciri atau karakteristik yang menentukan suatu perekonomian karena merupakan cerminan dari struktur ekonomi (Deptan, 2005).

Di Pulau Sumatera, terdapat banyak sektor unggulan menurut penelitian sebelumnya yang relevan di berbagai daerah. Menurut Sulman, Tan, dan Zamzami (2017), analisis industri unggulan Kabupaten Kerinci dari tahun 2011 hingga 2016 mengungkapkan beberapa hal yang perlu diprioritaskan, antara lain persewaan, kesehatan, kegiatan sosial, dan berikut: pertanian, kehutanan, dan perikanan, persediaan air, pengelolaan sampah, dan daur ulang. Hutapea, Koleangan, Rorong (2020) menemukan 12 sektor yang LQ nya lebih dari satu dan 5 sektor yang LQnya di bawah satu di Kota Medan berdasarkan analisis *Location Quotient* (LQ). Sedangkan hasil dari *Typology Klassen* terdapat 9 sektor maju dan tumbuh pesat di Kota Medan. Hasil *Shift Share* yaitu hampir semua sektor memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi.

Tujuan ekonomi jangka panjang suatu Negara atau daerah adalah pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks ini pertumbuhan ekonomi mengukur keberhasilan dan perluasan perekonomian dari satu periode ke periode berikutnya. Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan jangka panjang suatu negara dalam menghasilkan produk dan jasa bagi penduduknya dalam jangka waktu yang lama.

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2018-2022

Tahun	Laju Pertumbuhan PDB Indonesia
2018	5,17
2019	5,02
2020	-2,07
2021	3,70
2022	5,31

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia 2023

Berdasarkan tabel 1.1 laju pertumbuhan PDB Indonesia pada 5 tahun terakhir terjadi penurunan dan kenaikan atau bersifat fluktuatif. Pada tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan yaitu sebesar -2,07, hal ini terjadi karena wabah Covid 19 yang berdampak kepada perekonomian Indonesia. Pada tahun 2021 dan 2022 laju pertumbuhan Indonesia sudah mengalami kenaikan sebesar 3,70 pada tahun 2021 dan sebesar 5,31 pada tahun 2022 dikarenakan wabah Covid 19 sudah mulai berkurang dan perekonomian Indonesia perlahan sudah mulai membaik. Hal ini juga berdampak pada setiap provinsi di seluruh Indonesia, termasuk juga Provinsi Sumatera barat.

Tabel 1. 2 Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Barat 2018-2022

Tahun	Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Barat
2018	5,14
2019	5,01
2020	-1,61
2021	3,29
2022	4,36

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Barat 2023

Berdasarkan tabel 1.2 laju pertumbuhan PDRB Sumatera Barat pada 5 tahun terakhir juga mengalami penurunan dan peningkatan atau bersifat fluktuatif. Pada tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan yaitu sebesar -1,61, hal ini terjadi karena wabah Covid 19 yang berdampak kepada perekonomian Sumatera Barat. Pada tahun 2021 dan 2022 laju pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat sudah mengalami kenaikan sebesar 3,29 pada tahun 2021 dan sebesar 4,36 pada tahun 2022 dikarenakan wabah Covid 19 sudah mulai berkurang dan perekonomian Sumatera Barat perlahan sudah mulai membaik.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, sektor pertanian merupakan penyumbang perekonomian terbesar di Sumatera Barat yaitu sebesar 40 triliun rupiah. Penyumbang terbesar kedua yaitu sektor transportasi dan komunikasi, serta diikuti oleh sektor perdagangan, dan sektor jasa-jasa. Keempat sektor tersebut diduga menjadi sektor unggulan di Sumatera Barat karena menjadi penyumbang terbesar bagi perekonomian di Sumatera Barat.

Menurut Arsyad (1999) menyatakan bahwa salah satu penentu utama pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah sektor-sektor unggulannya. Permintaan barang dan jasa dari luar daerah berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Pendapatan daerah dan penciptaan lapangan kerja akan dihasilkan dari perluasan industri yang menggunakan sumber daya lokal untuk ekspor, seperti tenaga kerja dan bahan mentah. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan upaya pengelolaan industri yang berpotensi tumbuh maupun mengalami penurunan guna mendongkrak pertumbuhan ekonomi Sumbar. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, perlu mengkaji industri-industri unggulan di Sumatera Barat dan mengetahui seberapa besar dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Analisis ini kemudian dapat digunakan sebagai informasi dan masukan untuk menyusun rencana pembangunan ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sektor Unggulan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus di Sumatera Barat Tahun 2002-2022)”** untuk memudahkan pemerintah dalam mengambil kebijakan dan mengembangkan kawasan perekonomian di Sumatera Barat. Penelitian ini akan dijadikan bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian dibatasi sebagai berikut

- 1) Sektor manakah yang dapat dijadikan sebagai sektor basis di Sumatera Barat selama periode 2002-2022?
- 2) Bagaimanakah pengaruh sektor-sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat selama periode 2002-2022?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Menentukan sektor-sektor apa saja yang dapat dijadikan sebagai sektor basis dalam perekonomian di Sumatera Barat selama periode 2002-2022.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh sektor-sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat selama periode 2002-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Penulis mendapatkan keuntungan dengan menggunakan ini sebagai cara untuk memaksimalkan pengetahuan yang relevan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual dan kualitas hidup mereka.
2. Manfaat bagi pemerintah, adalah Berkontribusi untuk memahami kondisi pembangunan daerah dengan mengajukan pertanyaan dan keprihatinan terhadap keputusan dan kebijakan. Hal ini memungkinkan pemerintah untuk menetapkan kebijakan pembangunan daerah yang spesifik dengan kebutuhan masing-masing daerah.
3. Manfaat bagi pembaca, Kajian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber untuk memahami potensi sektor unggulan di tingkat provinsi serta mengkaji potensi sektor unggulan.

